

Analisis Identitas Gender Tokoh Utama Dalam Drama Onna Nobunaga

Bima Anugerah, Budi Rukhyana, Mugiyanti.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang identitas gender tokoh utama drama Onna Nobunaga. Identitas gender merupakan pendefinisian dirinya sendiri akan kesadarannya sebagai laki-laki atau perempuan. Objek penelitian ini adalah melalui tokoh utama yaitu Oda Nobunaga yang mempunyai peran sebagai laki-laki bernama Nobunaga, dan perempuan sebagai Ocho. Objek penelitian ini adalah identitas gender dalam tokoh utama. Sumber data penghasilannya didapatkan dari drama Onna Nobunaga melalui naskah bahasa Inggris dan Jepang.

Kata kunci : Identitas gender, stereotip gender, Oda Nobunaga, Ocho

Pendahuluan

Astuti (1999: 15) mengatakan bahwa gender merupakan konstitusi sosial yang membedakan peran dan kedudukan antara wanita dan laki-laki. Peran tersebut dilekatkan pada diri wanita dan laki-laki, mana yang pantas dilakukan dan bukan berdasarkan kemampuan. Gender itu bukan ciptaan Tuhan, tetapi hanya ciptaan masyarakat. Masyarakat berprasangka bahwa di balik jenis kelamin ada gender dan ternyata prasangka itu berbeda pada masyarakat di suatu tempat dengan masyarakat di tempat lain (Sugihastuti, 2005: 206).

Gender berbeda dengan seks karena bersifat universal dan tidak

bisa mengalami perubahan, sedangkan gender dapat mengalami perubahan karena gender terkait dengan budaya sehingga bersifat dinamis. Gender juga dapat mengalami perubahan karena kondisi masyarakat maupun karena waktu. Oleh karena itu, peletakan peran dan kedudukan terhadap perempuan tidaklah selalu bersifat stabil, tetapi dinamis.

Landasan Teori

1. Identitas gender

Identitas gender merupakan pendefinisian diri seseorang tentang dirinya sendiri akan kesadarannya sebagai laki-laki atau perempuan (Corrado 2009: 356). Bem membagi

kategori gender menjadi empat, yaitu maskulin, feminim, androgini, dan undifferentiated (dalam Smoak 2009, 34). Individu yang memiliki nilai lebih tinggi pada sifat maskulin bila dibandingkan dengan sifat feminim dikategorikan sebagai maskulin. Individu yang memiliki sifat lebih tinggi pada sifat feminim bila dibandingkan dengan sifat maskulin dikategorikan sebagai feminim. Individu androgini memiliki sifat yang tinggi pada sifat maskulin dan feminim. Individu undifferentiated

tidak memiliki nilai yang tinggi, baik pada sifat maskulin dan feminim.

2. Stereotip gender

Konsep mengenai gender tidak dapat dilepas dari masalah stereotipe gender yang memunculkan adanya perbedaan antara laki-laki (maskulin) dan perempuan (feminim). Perbedaan gender ini dapat dilihat dari karakteristik gender. Williams dan Best (1982) menandai 47 sifat untuk laki-laki dan 25 sifat untuk perempuan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Laki-laki (maskulin)	Perempuan (feminim)
1	Agresif	Anggun
2	Aktif	Berkemauan lemah
3	Angkuh, mementingkan diri	Cerewet
4	Berdaya cipta	Emosional
5	Berpikir jernih	Feminim
6	Berprakarsa	Galak
7	Bersungguh-sungguh	Hangat
8	Bersuara keras	Lemah
9	Bijaksana	Lembut
10	Cerdik	Menarik hati
11	Congkak, sombong	Menyenangkan
12	Kejam	Peka

13	Keras (pendirian, prinsip)	Pelamun
14	Keras kepala	Pemalu
15	Kasar	Penakut
16	Kuat	Pencemas
17	Logis	Penuh kasih sayang
18	Malas	Ramah
19	Maskulin	Seksi
20	Memaksa kehendak	Sentimental
21	Menjengkelkan	Sok, pura-pura, bertingkah
22	Menguasai	Sok tahu
23	Nekat	Suka tahayul
24	Oportunistis	Tergantung
25	Otokratis	Tunduk
27	Pemberani	-
28	Pembual	-
29	Pembesar hati	-
30	Percaya diri sendiri	-
31	Penuh semangat kerja	-
32	Realistis	-
33	Rasional	-
34	Suka kerja keras	-
35	Kewirausahaan	-
36	Tega hati	-
37	Meyakinkan, mantap	-
38	Petualang	-
39	Tak beraturan	-
40	Tak dikuasai emosi	-
41	Tak punya sopan santun	-

42	Tak ramah	-
43	Tak tergantung	-
44	Tegap	-
45	Tegas, penuntut	-
46	Tegas	-
47	Tekun	-

Analisis

Stereotip gender tokoh Oda Nobunaga

1. Sifat maskulin

a. Angkuh

Angkuh /ang·kuh/ berarti sifat suka memandang orang lain, tinggi hati, sombong. Sifat ini berada dalam diri tokoh Nobunaga. Hal ini dibuktikan saat adegan Nobunaga membangun istana Nijo untuk keamanan keshogunan serta Yoshiaki sendiri. Sebagai tanda terima kasih Yoshiaki bermaksud untuk mengangkat Nobunaga menjadi wakil shogun namun hal itu ditolak secara langsung oleh Nobunaga karena menurutnya yang memberikan hadiah kepada Yoshiaki adalah Nobunaga orang yang berada di atas segalanya. Berikut cuplikannya :

義昭 : 感無量でござる, 父上殿。
かように 立派な城まで建ててただ、將軍家の權威も上がるというもの。茶室

などを しつらえて、一流の茶器など揃えていただければ、ますます 面目が立ちます。もちろん、父上殿への返礼も考えて、副將軍の職を用意いたしております。それがしと共に日ノ本を 治めましょうぞ。

信長 : 勘違いするな。褒美をやるのは 上の人間。わしじゃ。天下を治むるは この信長で。足利 義昭はその かいらいにすぎぬと 肝に銘じよ。

Yoshiaki : Kanmuryou degozaru, chichiue-dono. Kayouni rippana shiro made tateteitada, shogunke no ken mo agaru toiumono. Chashitsu nado wo shitsuraete, ichiryu no chaki nado soroeteitadakereba,

masumasu menboku ga tachimasuru. Mochiron, chichiue-dono eno henrei wo oshiete, fukushougun no shoku wo youi itshite orimasu. Soregashito tomoni hi no moto osamemasyouzo.

Nobunaga : Kanchikai suruna. Houbi wo yarunowa ue no ningen. Washijya. Tenka wo osameruwa kono Nobunaga de. Ashikaga Yoshiaki wa sono kairai ni suginu to kimo ni mei jyo.

Yoshiaki : “Aku senang sekali, ayah. Dengan istana yang luar biasa ini, kekuasaanku akan semakin kuat. Melengkapi dengan ruang minum teh, serta perlengkapan kelas satu akan lebih baik. Tentu untuk membalas bantuanmu, aku akan memberimu posisi Wakil Shogun. Mari memerintah Jepang bersama-sama.”

Nobunaga : “Jangan salah mengartikan tindakanku.

yang memberi hadiah adalah seseorang diatasmu, adalah aku, seorang penguasa, Oda Nobunaga. Ingatlah bahwa Ashikaga Yoshiaki hanya seorang boneka.”

(Onna Nobunaga Episode 1 : 1.26.23 – 1.26.55)

b. Keras kepala

Keras kepala berarti tidak mau menuruti nasihat orang lain atau kepala batu. Sifat ini menjadi salah satu sifat dari tokoh Oda Nobunaga. Hal ini dibuktikan saat adegan pasukan Nobunaga akan kembali menyerang kelompok Azai. Saat Mitsuhide akan menyampaikan strategi perangnya, Nobunaga langsung menolak dengan alasan pasukan Nobunaga masih jauh unggul dan tidak perlu tipuan. Berikut cuplikannya :

勝家 : 直ちに 攻め込みましようぞ。

一同 : おう !

光秀 : お待ちください。それがしが 織田軍の鉄砲隊を 最大限 生かすため、木々の茂

る 山あいへと誘いこむ戦
略を用意いたし申した。

信長 : 黙れ 光秀。誰が お前に そ
れを頼んだ? 力の差は 明
らか。策など 弄さずとも
堂々と 蹴散らせる。

光秀 : その油断は危険を招きま
する。

信長 : 黙れと言うておろうが!

*Katsuie : Tadachini
semekomimasyouzo.*

Ichido : Ou!

*Mitsuhide : Omachimudasare.
Soregashiga Odagun no
teppoutai wo saidai
genikasutame, kigi no
shigeru yama aieta sasoi
komu senryaku wo youi
itashimoushita.*

*Nobunaga : Damare, Mitsuhide.
Dare ga omaeni sore wo
tanonda? Chikara no sa
wa akaraka. Sakunado
rousazu tomo doudou to
kechisareru.*

*Mitsuhide : Sono yuudan wa kiken wo
manekimasuru.*

Nobunaga : Damare toiu teorouka!

Katsuie : “Kita akan menyerang lagi.”

Semua : “Ya!”

Mitsuhide : “Tolong jangan gegabah.
Untuk memaksimalkan
keefektifan kekuatan
senapan kita. Saya
memikirkan strategi
tempur yang memancing
mereka ke pegunungan.”

Nobunaga : “Diamlah, Mitsuhide.
Siapa yang memintamu
melakukannya? Kekuatan
kita jelas lebih unggul.
Tidak perlu tipuan. Aku
ingin menyapu bersih
mereka semua secara
terbuka!”

Mitsuhide : “Jika kita lengah, maka
akan berbahaya.”

Nobunaga : “Diam kataku!”

*(Onna Nobunaga Episode 2 : 0.07.04
– 0.07.36)*

c. Kejam

Kejam /ke·jam/ berarti tidak
menaruh belas kasihan, bengis, zalim.
Hal ini digambarkan saat Saat
Nobunaga membantai semua
kelompok agama yang menentangnya.
Berikut cuplikannya :

女 : そして 9月。信長さまと 光
秀殿はついに 比叡山延
暦寺に火を放ち。あら
ゆる 社や お堂が灰と
なりました。3,000 人

の僧侶女 子供に至るま
で人という人が殺され
る 地獄絵図が繰り広げ
られたと申します。

女性 : あんた! あんた! ああつ。

あんた! あんた。あん
た。あんた。あんた!

子供 : 父ちゃん! 父ちゃん! 父
ちゃん!

女性 : あーっ。ああーっ! 何故の
殺りくじゃ! 何故の 殺
生じゃ! 何故の! 何故
の! ああつ。

子供 : 母ちゃん。母ちゃん!

(子供の泣き声)

*Onna : Soshite, 9 gatsu. Nagamasa-
sama to Mitsuhide-dono
wa tsuini hieizanenryakuji
ni hi wo hanachi. Arayuru
syaya odou ga haito
narimashita. 3.000nin no
souryoonna kodomo ni
itaru made hito toiu hito ga
korosareru jigokuezu ga
kuri hirogerareta to
moushimasu.*

*Jyosei : anta! Anta! Aaa, anta! Anta!
Anta! Anta! Anta!*

*Kodomo : Touchan! Touchan!
Touchan!*

*Jyosei : Aaaa.. aaa..! nazeno
satsuriku jya! Naze no
sesshou jya! Naze no!
Nazeno! Aaa..!*

Kodomo : Kaachan. Kaachan!

(Kodomono nakigoe)

Perempuan : “Kemudian, pada bulan
September. Nobunaga
dan Mitsuhide
membakar Kuil Heizan
Enryakuji. Semuanya
menjadi abu. 3.000
orang termasuk biksu,
wanita, dan anak-anak
tewas.kengeriannya
bagaikan neraka yang
tidak bisa dibayangkan.”

Wanita : “Suamiku! Suamiku!
Suamiku! Suamiku!”

Anak : “Ayah! Ayah! Ayah!”

Wanita : “aaaa...! Kenapa kamu harus
membunuh orang-orang?!
Kenapa kamu harus
membunuh?! Kenapa?!
Aaaa...!”

Anak : “Ibu! Ibu!...”

(Suara tangis anak)

*(Onna Nobunaga Episode 2 :
00.24.27 – 00.25.45)*

d. Ambisius

Ambisius berarti berkeinginan
keras mencapai sesuatu (harapan atau

cita). Nobunaga memiliki sifat maskulin ini. Hal itu dapat dibuktikan dari beberapa adegannya bahwa dia ingin menciptakan negara yang damai tanpa perang. Ambisi ini muncul pertama kali saat ia mulai masuk perang untuk pertama kali dan melihat banyak mayat. Berikut cuplikannya:

信秀 : そなたの弟 信行は戦の先に
また 戦を見たという。
そなたは 戦の先に 何を見
る？

信長 : 太平の世です。

*Nobuhide : Sonata no otouto
Nobuyuki wa ikusa
nosakini mata ikusa wo
mita toiu. Sonata wa
ikusa no saki ni nani wo
miru?*

Nobunaga : Taihei no yo desu.

Nobuhide : “Adik mu Nobuyuki mengatakan bahwa pertempuran tidak akan pernah berakhir. Kau, setelah pertempuran apa yang akan kau lihat?”

Nobunaga : “Negara yang damai.”

*(Onna Nobunaga Episode 1 :
00.19.51 – 00.20.09)*

2. Sifat feminim

a. Emosional

Emosional /emo·si·o·nal/
/émosional/ berarti dengan emosi, beremosi, penuh emosi. Nobunaga merupakan orang yang cepat sekali marah. Hal ini dapat dibuktikan saat Mitsuhide memberitahukan bahwa Nagamasa telah berkhianat dari Nobunaga. Namun Nobunaga tidak mempercayainya dan langsung memarahi Mitsuhide. Berikut cuplikannya :

光秀 : ならば 使者が使わされて
しかるべき。そもそもわれ
ら織田軍に味方するつもり
なれば、もっと 早うに動
いていたはず。今になって
ようやく動くは朝倉軍と
浅井軍でわれら 織田軍を
挟み撃ちにするためとしか
思えませぬ。

信長 : 貴様に 長政の何が分か
る！裏切りなど 笑止だ！
いらぬ心配ばかり吹き込み
おって貴様 何がしたいの
じゃ！

*Mitsuhide : Naraba shisha ga
tsukawasareteshikarube
ki. Somosomo warera
Odagun ni mikata
surutsumori nareba,
motto hayauni*

*ugoiyeitahazu.
Imaninatte youyaku
ugokuwa Asakura gun
to Azai gun de warera
Oda gun wo hachimi
uchini surutame toshika
omoemasenu.*

*Nobunaga : Kisama ni Nagamasa no
naniga wakaru! Uragiri
nado shoushi da! Iranu
shinpai bakari fuki komi
otte kisama naniga
shitainojya!*

Mitsuhide : “Jika begitu, maka seorang kurir harusnya sudah tiba di sini. Jika mereka berencana memihak kita, mereka seharusnya mengerahkan pasukan jauh lebih awal. Mengerahkan pada saat ini pasti berarti klan Asakura dan klan Azai berencana menangkap kita.”

Nobunaga : “Tahu apa kamu tentang Nagamasa?! Tidak mungkin dia mengkhianatiku! Kamu berusaha memberikan kekhawatiran yang

tidak perlu. Apa yang coba kamu lakukan?!”

*(Onna Nobunaga Episode 1 : 1.38.59
– 1.39.21)*

b. Menarik hati

Menarik hati berarti memikat. Memikat /me·mi·kat/ adalah membujuk hati (penonton, pembeli, dan sebagainya). Sebagai seorang perempuan, Nobunaga dapat memikat hati dua orang pria yaitu Nagamasa dan Mitsuhide. Pertama adalah memikat hati Nagamasa. Saat Nobunaga mengungkapkan siapa dirinya, Nagamasa langsung terpikat dan mereka melakukan hubungan seksual. Berikut cuplikannya :

信長 : 何を知っても気持ちはゆるがぬか？

長政 : 武士に二言はござりませぬ。あのときの…。

信長 : これでも私への敬愛の情は変わらぬか？

長政 : いいえ。思いはいつそう深まりました。

Nobunaga : Naniwo shittemo kimochi wa yuruganuka?

Nagamasa : Bushi ni futakoto wa gozarimasenu. Ano tokino....

Nobunaga : Koredemo watashieno keiaino jyou wa kawaranuka?

Nagamasa : *Iie. Omoiwa issou fukamarimashita.*

Nobunaga : “Meskipun kau mengetahuinya apakah perasaanmu tidak akan pernah berubah?”

Nagamasa : “Samurai tidak akan pernah berbohong. Kau yang...”

Nobunaga : “Apakah perasaanmu masih tetap sama?”

Nagamasa : “Tidak. Perasaanku malah semakin dalam.”

*(Onna Nobunaga Episode 1 : 0.53.55
– 0.55.27)*

c. Lembut

Lembut /lem·but/ berarti baik hati (halus budi dan bahasanya). Sebagai perempuan, Nobunaga memiliki sifat lembut sebagai Ocho. Hal ini bisa kita lihat dari cara ia berbicara. Seperti pada adegan pada saat Ocho tidak sengaja memotong pembicaraan antara Mitsuhide dan Onou, namun ia segera meminta maaf. Berikut cuplikannya :

光秀 : 実はそれがし 戦の世に嫌気が差しまして、各地をさまよい救いの道を探るうち、南蛮流に 開眼したしだい。バテレンの指南を受けに九

州まで 足を運びいつの間
にやら 10年。

御長 : 10年も 南蛮流を? 失礼を
いたしました。

Mitsuhide : *Jitsuwa soregashi ikusa no yo ni iyakega sashimashite, kyakuchi wo samayoi sukuino michi wo saguru uchi, nanbanryuu ni kaigan shitashidai. Bateren no shinan wo ukeni Kyuushuu made ashi wo hakobi istunoma niyara 10 nen.*

Ocho : *10nen mo nanbanryuu wo? Shitsurei wo itashimashita.*

Mitsuhide : “Sebenarnya aku lelah terhadap peperangan. Saat mencari solusi di seluruh negeri, aku kagum pada budaya Eropa. Aku pergi ke Kyushu untuk mencari bimbingan di sana, dan aku sudah berada di sana selama sepuluh tahun.”

Ocho : “Sepuluh tahun di bawah kebudayaan Eropa? Maaf atas ketidaksopananku.”

*(Onna Nobunaga Episode 1 : 1.03.57
– 1.04.23)*

d. Pencemas

Pencemas berarti orang yang mudah cemas, penakut. Sifat feminim yang satu ini dimiliki oleh tokoh Oda Nobunaga. Hal ini dibuktikan saat Nobunaga mengungkapkan kekhawatirannya kepada Onou tentang kepintaran Mitsuhide. Ia khawatir jika Nobunaga akan berada di bawah kendali Mitsuhide. Berikut cuplikannya :

信長 : 明智 光秀という男は底が
知れぬ。

御農 : 全てを 言い当てられたと
いうことにございます
か?

信長 : いや。わしより はるか先
を考えていた。わしは 時折
光秀の聡明さが 怖くなる。
まんまと わしに 将軍家を
担がせ朝倉攻めに 向かわ
せる。信長を操ろうとする
危険な家臣かもしれぬ。

*Nobunaga : Mitsuhide Akechi toiu
otokoha soko ga shiranu.*

*Onou : Subete iiterareta toiukotoni
gozaimasuka.*

*Nobunaga : Iya. Washi yori haruka
saki wo kangaeteita.
Washi wa tokiori no
mitsuhide no soumei
saka ga kowakunaru.*

*Manmato washini
shogunke wo katsu gase
Asakusa semeni
mukawaseru. Nobunaga
wo ayatsurou to suru
kiken kashin
kamoshiranu.”*

Nobunaga : “Mitsuhide Akechi
adalah orang yang tidak bisa
ditebak.”

Ocho : “Apa tebakannya benar?”

Nobunaga : “Tidak, dia berpikir jauh
lebih dariku. Aku
terkadang takut akan
kecerdasan Mitsuhide.
Dia membuatku
mendukung keshogunan
dan menggerakkan
untuk menyerang klan
Asakura. Dia bisa
menjadi pengikut
berbahaya yang
berusaha memanipulasi
Oda Nobunaga.”

Dari yang sudah dipaparkan
sebelumnya, dengan menggunakan
teori stereotip gender dari William
dan Best, penulis dapat menemukan
empat sifat maskulin yaitu angkuh,
keras kepala, kejam dan ambisius
serta empat sifat feminim yaitu

emosional, menarik hati, lembut dan pencemas dari tokoh Oda Nobunaga dalam drama Onna Nobunaga. Sehingga jika hal tersebut penulis aplikasikan dengan menggunakan teori identitas gender, maka penulis menemukan identitas gender dalam diri tokoh Oda Nobunaga dalam drama Onna Nobunaga adalah androgini. Hal ini dikarenakan jumlah sifat maskulin dan sifat feminim yaitu sama.

Simpulan

Melalui analisis, maka berikut simpulan yang dapat dipaparkan :

Stereotip gender yang berada dalam diri tokoh Oda Nobunaga adalah sebagai berikut :

- 1) Sifat Maskulin : Angkuh, keras kepala, kejam dan ambisius.
- 2) Sifat Feminim : Emosional, menarik hati, lembut dan pencemas.

Maka, jenis gender dalam diri tokoh Oda Nobunaga adalah androgini, karena jumlah sifat maskulin dan sifat feminimnya adalah sama.

Daftar pustaka

- Asoo, Isoji. dkk. 1983. Sejarah Kesusastraan Jepang (Nihon Bungakushi). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Berry, John W. dkk. 1999. Psikologi Lintas Budaya : Riset dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Brandon C. Scindewolf. 2010. "Toki wa Ima" (Tesis). Department of East Asian Languages and Literatures. The Ohio State University. Ohio.
- Fakih, Mansour. 1997. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Adi. 2008. Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris. Surabaya: Penerbit Kartika.
- Hollows, Joanne. 2010. Feminisme, Feminitas dan Budaya Populer. Yogyakarta. Jalasutra.

- International Society for Education Information. 1989. Jepang Dewasa Ini. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Laily Amalia Savitri. 2017. “Kajian Identitas Pelaku Cross-Dressing Dalam Lima Shoujo Manga” (Tesis). Program Studi Kajian Wilayah Jepang. Universitas Indonesia. Depok.
- Matsura, Kenji. 1994. Kamus Bahasa Jepang-Indonesia. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Mackie, Vera. 2003. Feminism in Modern Japan. Australia: Cambridge University.
- Mulvey, Laura. “Visual Pleasure and Narrative Cinema.” Film Theory and Criticism :Introductory Readings. Eds. Leo Braudy and Marshall Cohen. New York: Oxford UP,1999: 833-44.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah ,ada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. Teori, metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rimer. 1974. Toward a Modern Japanese Theatre. United States of Amerika: Princenton University Press.
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner, 1997. Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial. Sebuah Pengantar Studi Perempuan. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Semi, Atar. 1999. Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Raya.
- Sugihastuti dan. Isna Hadi Septiawan. 2010. Gender dan Inferioritas Perempuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugihastuti. 2000. Wanita di Mata Wanita. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Taniguchi, Goro. 1995. Kamus Standar Bahasa Indonesia-Jepang. Jakarta: Dian Rakyat.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. Sastra, Tteori dan Implementasi. Surakarta: Penerbit Yuma Pustaka.

Internet

“Subtitle” <http://www.d-addicts.com/forums/viewtopic.php?t=132491> diunduh 17 Maret 2018 pukul 10.09 WIB

<https://doyouknowjapan.com/history/sengoku/> diakses 18 Maret 2018 pukul 08.43 WIB

<https://en.wikipedia.org/wiki/Enryaku-ji> diakses 18 Maret 2018 pukul 09.32 WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Owari_Province diakses 20 Mmaret 2018 pukul 15.41 WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Suruga_Province diakses 20 Maret 2018 pukul 19.09 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Gifu,_Gifu diakses 20 Maret 2018 pukul 14.09 WIB

<https://jagokata.com/arti-kata/pencemas.html> diakses 11 April 2018 pukul 14.42 WIB

<https://kbbi.web.id/> diakses 10 April 2018 pukul 13.05 WIB

<http://www.meijigakuin.ac.jp/~watson/ref/nengo.html> diakses 17 Mei 2018 pukul 20.03 WIB

<http://www.oocities.org/rainforestwind/atsumori.htm> diakses 23 Mei 2018 pukul 22.01 WIB